

***Making Coffee Masks as an Innovation Product in Wonomerto Village,  
Wonosalam District, Jombang Regency***

**Pembuatan Masker Kopi Sebagai Inovasi Produk Desa Wonomerto Kecamatan  
Wonosalam Kabupaten Jombang**

**Aufi Jazilah Fithriyani\*, Nanik Hariyana**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
aufi.jazilah348@gmail.com , nanik.hariyana.ma@upnjatim.ac.id

Disubmit : 11 Mei 2024, Diterima : 24 Juli 2024, Terbit: 25 Juli 2024

---

**ABSTRACT**

*The use of coffee-based face masks has become a trend in the modern beauty industry. This research aims to develop facial mask products from coffee as a new innovation in skin care. Wonomerto Village is located in Wonosalam District, Jombang Regency, known for its natural resource potential, especially in agriculture. The majority of the population is involved in coffee, sugar and clove farming. Seeing the abundance of coffee plantations, processed products are needed to improve their economy. Therefore, this community service program aims to introduce and train people in using coffee to make facial masks. The aim is to increase understanding of the benefits of coffee and provide skills in making facial masks. The method used is an action study with planning, implementation and evaluation stages. The response was very positive, with 100% of participants feeling satisfied with this activity. This shows that knowledge about the benefits of coffee as a facial mask ingredient is really needed by the people of Wonomerto Village, and it is important for them to understand the content of coffee compounds that have potential for beauty.*

**Keywords:** *Coffee, Agriculture, Training, Coffee Masks, Wonomerto Village*

**ABSTRAK**

Penggunaan masker wajah berbahan dasar kopi telah menjadi tren dalam industri kecantikan modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk masker wajah dari kopi sebagai inovasi baru dalam perawatan kulit. Desa Wonomerto terletak di Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang, dikenal dengan potensi sumber daya alamnya, terutama dalam pertanian. Mayoritas penduduknya menggeluti bidang pertanian kopi, gula, dan cengkeh. Melihat kelimpahan hasil perkebunan kopi, diperlukan produk olahan untuk meningkatkan perekonomian mereka. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan dan melatih masyarakat dalam memanfaatkan kopi untuk membuat masker wajah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai manfaat kopi serta memberikan keterampilan dalam pembuatan masker wajah. Metode yang digunakan adalah kaji tindak dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Responsnya sangat positif, dengan 100% peserta merasa puas dengan kegiatan ini. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang manfaat kopi sebagai bahan masker wajah sangat dibutuhkan oleh masyarakat Desa Wonomerto, serta penting bagi mereka untuk memahami kandungan senyawa kopi yang berpotensi dalam kecantikan.

**Kata Kunci:** *Kopi, Pertanian, Pelatihan, Masker Kopi, Desa Wonomerto.*

**1. Pendahuluan**

Masyarakat Dimana diharapkan nantinya mahasiswa mampu menerapkan disiplin ilmu yang masih dalam lintasan teori, seperti pengabdian dan pendampingan secara langsung kepada masyarakat, selain penelitian yang memiliki tujuan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh. Selain itu, KKN juga memiliki keterampilan mengatasi dan memecahkan sebuah masalah di dalam masyarakat untuk mempelajari bagaimana membangun sebuah hubungan antara manusia yang terintegrasi dalam masyarakat dengan tujuan utama yang akan dicapai

setelah lulus. Kegiatan yang meningkatkan kemampuan dan pengalaman kritis mahasiswa dalam bentuk nyata adalah perkuliahan Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa dalam setiap program sarjana.

Perguruan Tinggi harus mampu merancang pola pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang baik. Program Kampus Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diluncurkan Kemdikbud Ristek memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperkuat kompetensinya, baik hard skill maupun soft skill melalui kebebasan memilih dan menentukan mata kuliah baik di dalam maupun di luar kampus. Dalam pengabdian masyarakat diharapkan masyarakat untuk memberikan timbal balik dalam hal yang positif dari penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui objek dan permasalahan yang dihadapi.

Keberagaman kopi merupakan sesuatu hal yang sulit untuk dinikmati dan dipelajari, kopi juga telah menyebar di seluruh penjuru dunia dengan memiliki berbagai macam karakteristik yang berbeda-beda, penyebaran biji kopi yang berbagai dunia. Negara Indonesia menghasilkan kopi dengan karakteristik yang beraneka ragam dengan mayoritas jenis kopi yang dihasilkan negara Indonesia adalah kopi arabika dan kopi robusta, tetapi terdapat sebuah jenis kopi yang kurang dikenal oleh masyarakat Indonesia yaitu kopi excelsa. Arabika merupakan salah satu dari dua spesies tanaman kopi yang berada pada budidaya secara global serta spesies kopi yang dominan di Amerika Tengah dan Selatan dan sebagian Negara Afrika Timur yang diekstrak dari biji kopi arabika yang memiliki cita rasa yang beragam dan menghasilkan rasa asam (Tafsilah, 2020).

Kopi Robusta diambil dari kata "*robust*", bahasa inggris yang artinya kuat sesuai dengan namanya, minuman yang diekstrak dari biji kopi robusta memiliki cita rasa yang kuat dan pahit dibandingkan arabika sedangkan kopi excelsa merupakan golongan varietas langka yang berada di Indonesia memiliki biji kopi yang tergolong lebih kecil dibandingkan biji kopi arabika dan robusta. Kopi excelsa memiliki cita rasa yang khas dengan rasa yang gurih dan mempunyai cita rasa dan aroma yang dikategorikan kuat dan dominan pahit. Kopi excelsa jarang dipasarkan ataupun dikonsumsi dikarenakan kopi excelsa tidak seeksotis kopi arabika dan kopi robusta, namun kopi excelsa memiliki karakteristik yang unik dibandingkan kopi arabika dan robusta.

## 2. Metode

Mendasari program SDGs Nomor 9 mengenai "Industri, Inovasi, dan Infrastruktur", Program kerja yang diadakan di Desa Wonomerto melakukan kegiatan menyangkut Inovasi Pengolahan Kopi dengan mengambil fokus pada industri dan inovasi. Melibatkan sebelas Mahasiswa anggota kelompok dan seorang dosen pembimbing lapangan, program kerja KKNT di Desa Wonomerto melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat sejak 19 Maret 2024 hingga 28 Juni 2024. Pada program pengabdian mengenai inovasi ini, terdapat beberapa mitra Kerjasama yang dijalin oleh kelompok KKN-T, yakni PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dan Pemerintahan Desa Wonomerto untuk Program Inovasi Pengolahan Kopi.

Metode yang kami terapkan dalam pelaksanaan program ini adalah metode Observasi Partisipatif Aktif, yang merupakan metode observasi dengan posisi peneliti memiliki kesinambungan dengan narasumber, tidak hanya menerima informasi tertulis namun juga terlibat aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber namun tidak sepenuhnya lengkap. Adapun metode yang sedemikian rupa membantu peneliti memperoleh informasi secara akurat, sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan dalam beberapa klasifikasi.

Adapun deskripsi terhadap bagan tahapan di atas sebagai berikut:

### 1. Tahap Perancangan:

Perancangan program Inovasi Pengolahan Kopi dilaksanakan sejak awal dimulainya KKN Desa Wonomerto melakukan observasi untuk mencari informasi mengenai mitra yang dapat diajak bekerja sama dalam pelaksanaan program. Perancangan program Inovasi Pengolahan Kopi dengan judul “Pengolahan Kopi: Masker Kopi Organik”, perancangan dimulai dengan menghubungi mitra-mitra pelaksanaan program yakni Kelompok PKK sekaligus sebagai subjek sasaran program, lalu diikuti dengan Pemerintahan Desa Wonomerto sebagai mitra penyedia tempat pelaksanaan program. Sebelum menghubungi mitra, KKNT Kelompok 4 Desa Wonomerto telah menentukan konsep dan skema acara yang memperjelas rangkaian acara.

## **2. Tahap Persiapan:**

Pada tahap persiapan kami melakukan koordinasi kepada mitra-mitra yang telah dihubungi untuk menjelaskan mengenai rangkaian acara yang akan berjalan, satu minggu sebelum pelaksanaan program. Adapun dalam kurun waktu tersebut dilakukan konfirmasi ulang terhadap izin pemakaian tempat, untuk memastikan bahwa lokasi yang akan digunakan benar-benar kosong dan benar-benar tersedia untuk digunakan sebagai lokasi pelaksanaan program. Kelompok KKN turut melakukan persiapan di lokasi pelaksanaan program satu hari sebelum terlaksananya program, seperti menyediakan meja dan kursi, konsumsi, layar, serta keperluan lainnya untuk memudahkan berjalannya program.

## **3. Implementasi Program Kerja:**

Dalam pelaksanaan program kerja, KKN Desa Wonomerto menggelar sosialisasi sebagai pembukaan “Pengolahan Kopi: Masker Kopi Organik” kelompok KKN langsung menjadi narasumber untuk sosialisasi serta langsung memperagakan pengolahan Kopi menuju Masker Kopi Organik.

## **4. Output:**

Hasil akhir yang kami harapkan dari Masyarakat Desa Wonomerto yakni dapat mengimplementasi segala materi dan bentuk pengabdian yang telah dilaksanakan dalam wujud program inovasi yang berkelanjutan.

## **3. Hasil Pelaksanaan**

### **Pengenalan Pelatihan Masker Kopi**

Masker merupakan produk kecantikan yang saat ini sangat digemari oleh anak muda dari remaja hingga dewasa. Masker sendiri memiliki banyak sekali jenis-jenisnya, mulai dari yang alami atau menggunakan bahan yang tidak alami. Di Desa Wonomerto sendiri terdapat banyak kebun kopi yang dimiliki masyarakat yang melimpah. Masyarakat menjual biji-biji kopi tersebut dengan cara jual mentah, sudah masak dan bubuk. Dari hal tersebut kelompok mahasiswa KKNT memilih menginovasikan olahan kopi tersebut menjadi masker organik. Masker organik sendiri adalah masker dengan bahan-bahan yang masih alami dan tidak terdapat bahan berbahaya yang masuk ke dalamnya. Tujuan utama dari inovasi produk adalah untuk memenuhi permintaan pasar sehingga produk inovasi merupakan salah satu yang dapat digunakan sebagai keunggulan bersaing (Curatman et al., 2016). Dan masker wajah ini merupakan produk yang baru meliputi produk orisinil, produk yang disempurnakan, produk yang dimodifikasi dan merek baru yang dikembangkan melalui usaha riset dan pengembangan (Pattipeilohy, 2018).

Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat masker wajah alami berbahan dasar kopi. Masker dari kopi terkenal dengan berbagai manfaat untuk kulit, seperti mengangkat sel kulit mati, meremajakan kulit, dan mengurangi peradangan. Dalam pelatihan ini, peserta akan mempelajari cara membuat

masker kopi yang efektif dan aman untuk digunakan di rumah. Selain itu, pelatihan ini juga akan berfokus pada penggunaan bahan-bahan alami lainnya yang dapat meningkatkan manfaat dari masker kopi, sehingga menghasilkan produk perawatan kulit yang lebih optimal dan alami.

Pelatihan ini akan dimulai dengan pengenalan tentang manfaat kopi untuk kulit. Peserta akan belajar tentang komponen aktif dalam kopi, seperti kafein dan antioksidan, yang berperan penting dalam perawatan kulit. Kafein diketahui mampu merangsang aliran darah dan mengurangi tampilan selulit serta lingkaran hitam di bawah mata. Antioksidan dalam kopi membantu melawan radikal bebas yang dapat merusak kulit dan mempercepat penuaan.

Desa Wonomerto memiliki banyak UMKM yang berpotensi, namun banyak di antaranya yang masih menghadapi berbagai kendala. Dalam prakteknya, kami dari kelompok KKNT mewawancarai beberapa UMKM yang berada di Desa Wonomerto. Hasil wawancara menunjukkan bahwa UMKM di desa tersebut masih terkendala minimnya pengetahuan mereka terhadap inovasi produk, khususnya dalam memanfaatkan bahan alami seperti kopi untuk membuat masker. Salah satu UMKM yang kami wawancarai, yaitu UMKM Makmur Sejahtera dan UMKM Sehat Alami, masih belum memanfaatkan potensi kopi sebagai bahan untuk produk inovatif. Minimnya pengetahuan mengenai cara pembuatan dan manfaat masker kopi menjadi kendala utama mereka.

Desa Wonomerto memiliki potensi yang besar untuk pengembangan produk inovatif seperti masker kopi. Produk ini tidak hanya memiliki nilai tambah dari segi kesehatan tetapi juga dari segi ekonomi. Kopi, sebagai bahan alami, memiliki banyak manfaat yang sudah dikenal luas, seperti mengandung antioksidan dan kemampuan eksfoliasi. Dengan memanfaatkan kopi sebagai bahan dasar masker, UMKM dapat menghasilkan produk yang tidak hanya bermanfaat bagi konsumen tetapi juga memiliki keunikan dan nilai jual tinggi.

Budidaya kopi secara general merupakan kegiatan usaha tani yang penting dan memiliki banyak manfaat. Dengan menerapkan teknik budidaya yang tepat dan berkelanjutan, budidaya kopi dapat menjadi sumber pendapatan yang menjanjikan bagi petani kopi dan berkontribusi terhadap perekonomian daerah. yang merujuk pada proses penanaman, perawatan, dan pengelolaan tanaman kopi untuk memproduksi biji kopi yang berkualitas. Hal ini meliputi pemilihan varietas yang tepat, persiapan lahan, penanaman bibit, perawatan tanaman seperti pemupukan dan penyiraman, pengendalian hama dan penyakit, serta teknik pemanenan dan pengolahan biji kopi. Tujuan utama dari budidaya kopi adalah untuk menghasilkan biji kopi yang berkualitas tinggi dan siap untuk diproses lebih lanjut dan dipasarkan ke industri kopi global.



**Gambar 1. Pengenalan Pelatihan Produk Masker Kopi**

### **Penyuluhan Digital Marketing di Sosial Media**

Membuat profil bisnis yang lengkap dan menarik di platform sosial media yang relevan dengan audiens target penjual. Berkomunikasi Secara Aktif dalam berinteraksi dengan pengikut dan calon pelanggan. Tanggapi komentar, pesan langsung, dan tanggapan lainnya

dengan cepat dan ramah. Buat Konten Berkualitas yaitu, konten yang relevan, informatif, dan menarik untuk audiens. Konten bisa berupa teks, gambar, video, atau infografis. Kolaborasi dengan Influencer yaitu, Bekerjasama dengan influencer yang memiliki audiens yang relevan dapat membantu memperluas jangkauan merek di media sosial. Dan juga penggunaan hashtag yang relevan dapat membantu orang menemukan konten lebih mudah di platform sosial media yang menggunakan fitur pencarian berbasis hashtag dan yang terakhir Lakukan Uji Coba dan Eksperimen berbagai strategi untuk melihat apa yang paling efektif dalam mencapai tujuan pemasaran di media social.

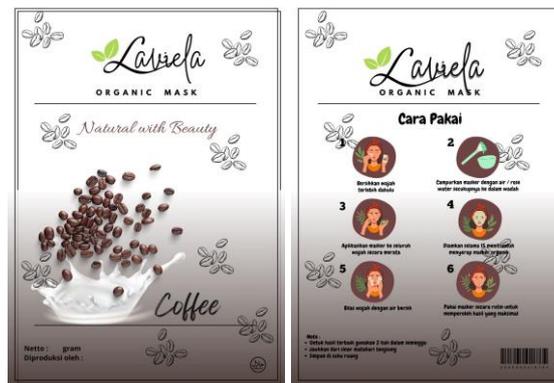


**Gambar 2. Penyuluhan Digital Marketing di Sosial media**

**Proses Pengimplementasian Pembuatan Desain Logo**

Logo adalah suatu 78ompeti atau 78ompet yang memiliki arti atau makna yang digunakan pada suatu identitas produk. Logo merupakan salah satu elemen yang penting bagi suatu produk karena dapat menjadi tanda pengenal sehingga dapat diingat oleh para pelanggan. Adapun cara-cara untuk membuat desain logo yang baik adalah sebagai berikut.

1. Menentukan tujuan pembuatan logo
2. Menyesuaikan logo dengan target pasar yang dituju
3. Mencari inspirasi dan mulai menentukan konsep
4. Melakukan komparasi dengan logo competitor
5. Melakukan riset dan evaluasi saat melakukan desain



**Gambar 3. Proses Pengimplementasian Pembuatan Desain Logo**

**Proses Pengimplementasian Pembuatan Desain Packaging/Kemasan Produk**

Setelah membuat desain logo, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah mendesain kemasan produk. Kemasan pada produk memiliki banyak manfaat selain sebagai pembungkus/pelindung produk. Kemasan produk juga menjadi daya 78arik yang nantinya harus mampu bersaing di pasar. Itulah mengapa desain pada kemasan produk juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam penjualan produk. Berikut adalah langkah-langkah untuk mendesain kemasan produk yang baik.

1. Mengenali produk dan target pasar
2. Memasukkan informasi penting pada desain kemasan
3. Menentukan warna, teks, dan logo/gambar yang unik

4. Membuat desain yang fungsional, sederhana, dan menarik
5. Menguji desain kemasan produk yang telah dibuat.

#### **Tahapan Penyuluhan Pembuatan Nama Usaha**

Nama brand atau yang biasa dikenal dengan nama merek adalah istilah yang digunakan untuk merujuk kepada nama suatu produk. Nama brand ini merupakan hal penting yang harus ada pada suatu produk karena tidak hanya produk saja yang diperjual-belikan, tetapi nama brand sebagai identitas yang melekat pada produk juga menjadi daya jual bagi suatu produk. Dalam pemilihan nama brand perlu dilakukan pertimbangan strategis seperti bagaimana nantinya nama itu akan terdengar, apakah mudah untuk diingat dan diucapkan. Dengan demikian, berikut adalah beberapa cara untuk membuat nama brand yang baik :

1. Menentukan tujuan dan nilai dari brand.
2. Menganalisa target pasar.
3. Mengeksplorasi bahasa dan menampung saran.
4. Menguji keunikan dan kesederhanaan nama brand.
5. Memeriksa ketersediaan nama brand di internet.
6. Mendaftarkan/meresmikan nama brand.

#### **Pengimplementasian Perhitungan Harga Pokok Produksi**

Harga Pokok Produksi atau yang disingkat dengan HPP adalah total dari keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau produk. Penghitungan HPP penting untuk dilakukan karena dapat membantu dalam penetapan harga jual yang tepat, perencanaan anggaran produksi, analisis profitabilitas produk, dan pengambilan keputusan yang strategis. Dalam penghitungan HPP terdapat tiga komponen utama, diantaranya yaitu Bahan Baku Langsung, Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik (Wahyudi & Henaulu, 2019). Bahan Baku Langsung yaitu meliputi biaya pembelian bahan, biaya penyimpanan bahan, dan lainnya. Tenaga Kerja Langsung yaitu meliputi seluruh biaya upah pegawai/pekerja yang terlibat dalam proses produksi. Biaya Overhead Pabrik yaitu meliputi biaya-biaya yang tidak termasuk ke dalam kedua komponen di atas. Adapun cara penghitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Full Costing adalah sebagai berikut:

$$HPP = \text{Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Biaya Overhead Pabrik atau disebut variabel tetap.}$$

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) maka semua komponen penghitungan HPP harus dijumlahkan untuk dapat memperoleh HPP.

#### **Tahapan Penyuluhan Distribusi Produk Usaha**

Setelah melalui berbagai proses desain, penamaan, dan penghitungan HPP, perizinan NIB brand/produk, maka langkah yang selanjutnya ialah mendistribusikan produk tersebut ke pasar. Distribusi produk penting untuk dilakukan karena dapat meningkatkan penjualan, memperluas cakupan akses pasar, dan lain-lain. Berikut ini adalah cara pendistribusian produk dengan efisien.

1. Penjualan langsung kepada konsumen tanpa perantara
2. Penjualan produk kepada retailer/pegecer
3. Penjualan produk dalam jumlah besar kepada grosir
4. Penjualan menggunakan distributor
5. Penjualan dengan memberi lisensi kepada pihak lain (*Franchise*)
6. Penjualan melalui E-commerce dan online
7. Penjualan barang dengan sistem penitipan produk (Konsinyasi)
8. Penjualan menggunakan Agensi

### Penyuluhan Terkait Pendaftaran Nomor Induk Berusaha

Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan identitas izin berusaha yang berfungsi sebagai izin usaha dan izin komersial/operasional pada bidang usaha yang sesuai. Untuk mendaftarkan NIB ini terbilang cukup praktis karena proses pendaftarannya hanya melalui website/online dan tidak dipungut biaya. Setelah terdaftar pada NIB nantinya pelaku usaha juga mendapat beberapa keuntungan, yakni juga terdaftar sebagai peserta jaminan sosial kesehatan dan ketenagakerjaan. Untuk cara mendaftarkan usaha ke NIB yaitu hanya perlu mengunjungi laman resmi OSS. Kemudian persiapkan seluruh dokumen yang diperlukan, lalu isi data-data usaha anda. Setelah melalui segala rangkaian proses, maka anda telah berhasil mendapatkan NIB.

### 4. Penutup

Mahasiswa KKN UPN “Veteran” Jawa Timur membahas tentang program KKN Desa Wonomerto yang memiliki fokus terhadap inovasi pengolahan kopi sebagai bagian dari program kerja mahasiswa. Pada pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung mahasiswa dapat mengaplikasikan teori mereka dalam masyarakat, dengan tujuan mengembangkan kompetensi serta memberikan manfaat bagi masyarakat di Desa Wonomerto. pengolahan kopi dan pemasarannya melalui digital marketing juga menjadi fokus dalam program ini untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Tahapan program KKN meliputi perancangan, persiapan, implementasi, output. Dengan adanya inovasi kopi, serta pendekatan pemasaran melalui digital marketing, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Wonomerto dalam hal peningkatan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan.

### Daftar Pustaka

- Aprilianti, D., Huda, S., & Utami, A. F. (2023, Juli 10). *Menggali Potensi Lokal Dengan Pengembangan UMKM Dan Peluang Desa Wisata Melalui KKN Tematik Di Desa Carangwulung, Wonosalam, Jombang*. Retrieved from Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Indonesia: <https://jurnal.ugp.ac.id/index.php/jppmi/article/view/738>
- Jatmika, R. T., Rahmi, I. N., & Nuraeni, N. S. (2023). *Mengembangkan Literasi dengan Pendekatan Pembelajaran yang Menyenangkan di Sekolah Dasar Desa Mulyasari*. Retrieved from JE (Journal of Empowerment): <https://jurnal.unsur.ac.id/index.php/je/article/view/3903>
- Lidya, E., & Rahmi, A. (2019, Oktober 3). *Pengaruh Pupuk Kompos Dan Pupuk Organik Cair Nasa Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Mentimun (Cucumis Sativus L.) Varietas Misano F1*. Retrieved from Agrifor : Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan: <http://ejournal.untag-smd.ac.id/index.php/AG/article/view/4343>
- Nebonesi, D. (2017, Juli 11). *Pemanfaatan Limbah Padat Kompos Kotoran Ternak dalam Meningkatkan Daya Dukung Lingkungan dan Biomassa Tanaman Kacang Hijau (Vigna radiata L.)*. Retrieved from Jurnal Pangan: <https://www.jurnalpangan.com/index.php/pangan/article/view/344>
- Pramana, I. N., Hutabarat, J., & Herawati, V. E. (2017). *Perbandingan Pemberian Fermentasi Kotoran Kambing, Ampas Tahu dan Roti Afkir terhadap Performa Pertumbuhan, Kandungan Protein, dan Asam Amino Lisin Daphnia SP*. Retrieved from Jurnal Rekayasa dan Teknologi Budidaya Perairan: <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/bdpi/article/view/1617>
- Rusmarkam, A., & Yuwono, N. W. (2002). *Ilmu Kesuburan Tanah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suroso, B., & Sodik, A. J. (2016). *Potensi Hasil dan Kontribusi Sifat Agronomi terhadap Hasil Tanaman Kedelai (Glycine max L. Merril) pada Sistem Pertanaman Monokultur*. Retrieved

from AGRITROP : Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian:  
<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/AGRITROP/article/view/427>  
Tafsilah, A. (2020). *Edukasi Kopi Excelsa : Sanggraloka Desa Wonosalam Dengan Pendekatan Biofilik*. Retrieved from ITS Repository: <https://repository.its.ac.id/79169/>